

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA PARAGRAF ARGUMENTASI

A. IDENTITAS PENULIS

Nama : NISFATUL MARWIYAH, S.Pd
Asal Sekolah : UPT SD Negeri Tawang Sari 01, Kec. Garum

B. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas : B / IV (Empat)
Jumlah Peserta didik : 19 Siswa
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)
Mode Pembelajaran : Luring (Tatap Muka)
Kategori siswa : Reguler
Elemen : Menyimak, Menulis, Berbicara, dan Presentasi
Kata Kunci : Paragraf Argumentasi
Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan
Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan : Saintifik dan TPACK

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Menyimak

siswa mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Siswa mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

Menulis

Siswa mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Siswa terampil menulis tegak bersambung.

Berbicara dan Presentasi

Siswa mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Siswa mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Siswa mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Siswa mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak video diskusi kelas tentang membuat kesepakatan kelas, siswa dapat **menyimpulkan** informasi yang disajikan dengan tepat. **(C5 – Evaluasi)**
2. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, siswa dapat **menganalisis** definisi, ciri-ciri, pola paragraf, dan cara membuat paragraf argumentasi dengan benar. **(C4 – Analisis)**
3. Melalui permasalahan di amplop kuis yang diberikan oleh guru, siswa dapat **membuat** pendapat dari masalah yang disajikan dengan tepat. **(C6 – Kreasi)**
4. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat **mengkategorikan** paragraf argumentasi berdasarkan polanya dengan tepat. **(C5 – Evaluasi)**

E. PENGETAHUAN/KETERAMPILAN PRASYARAT

1. Siswa sudah dapat mengetahui paragraf argumentasi
2. Siswa sudah dapat menuangkan ide berpendapat dari permasalahan yang disajikan
3. Siswa dapat mencari informasi paragraf argumentasi beserta ciri-cirinya dari berbagai sumber buku/ internet.

F. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Berkebinekaan Global

2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Bernalar kritis

G. DESKRIPSI UMUM

Guru memandu siswa mencari informasi terkait paragraf argumentasi beserta ciri-cirinya. Siswa diminta secara berkelompok menuliskan pendapat dari permasalahan diambil dari amplop kuis yang dibuat oleh guru. Guru bersama siswa diminta menyimpulkan masalah tentang paragraf argumentasi berdasarkan polanya. Hasil akhir, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Diakhir fase, siswa mengerjakan tugas secara mandiri untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi Paragraf Argumentasi.

H. PEMAHAMAN BERMAKNA

Saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis, kita perlu menyebutkan alasan atau penyebab kita berpendapat demikian. Makin kuat alasan, atau didukung oleh bukti – bukti seperti peraturan atau data ilmiah, maka makin kuat pula pendapat kita. Pernyataan yang kita sampaikan itu disebut argumentasi. Jika argumentasi disampaikan dalam bentuk tertulis atau dalam sebuah paragraf, paragraf yang kita tulis disebut paragraf argumentasi.

I. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Bolehkan kita memberi pendapat kepada orang lain?
2. Bagaimana cara kita memberi dan menghargai pendapat kepada orang lain?

J. FASILITAS, SARANA, DAN PRASARANA

Bahan Ajar : LKPD
Alat : Proyektor
Lingkungan Belajar : Ruang Kelas
Media : Power Point, video diskusi kelas, dan amplop kuis

K. INDIKATOR KETERCAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat **menyimpulkan** informasi yang ada pada video diskusi kelas tentang “Kesepakatan kelas”. **(C5 – Evaluasi)**
2. siswa dapat **menganalisis** definisi, ciri-ciri, pola paragraf, dan cara membuat paragraf argumentasi. **(C4 – Analisis)**
3. siswa dapat **membuat** pendapat dari masalah yang disajikan pada amplop kuis. **(C6 – Kreasi)**
4. Siswa dapat **mengkategorikan** paragraf argumentasi berdasarkan polanya **(C5 – Evaluasi)**

L. ALUR PEMBELAJARAN

Assesmen diagnostik → Melihat Video Diskusi Kelas → Berpendapat
↓
Assesmen Formatif ← Evaluasi Tugas Mandiri ← Presentasi ← Diskusi

M.ASESMENT DIAGNOSTIK

1. Tujuan
Membuat pengelompokan berdasarkan kemampuan awal, minat, dan bakat siswa
2. Teknik Assesmen
 - Berikan paragraf argumentasi kepada siswa
 - Mintalah mereka membaca paragraf argumentasi
 - Ajaklah mereka untuk berpendapat tentang masalah yang disajikan
 - Mintalah perwakilan dari kelompok untuk presentasi, kelompok lain menanggapi
3. Instrumen Assesment
Video diskusi kelas yang pernah dilakukan di kelas tentang “Peraturan dalam kelas”
Pertanyaan panduan untuk guru :
 - a. Kegiatan apa yang dilakukan pada video?
 - b. Apakah semua siswa boleh berpendapat?
 - c. Bagaimana cara siswa dalam menyampaikan pendapat di video tadi?
4. Pengelompokan Hasil Assesmen Dignostik

Kemampuan Berdasarkan Elemen	Butuh Pendampingan Khusus	Berkembang	Cakap	Mahir
Berbicara dan Presentasi	Siswa tidak bisa menjawab	Siswa bisa menjawab 1 pertanyaan dengan tepat	Siswa bisa menjawab 2 pertanyaan dengan tepat	Siswa bisa menjawab 3 pertanyaan dengan tepat
Menulis	Siswa belum mampu menulis paragraf argumentasi dengan baik	Siswa mampu menuliskan paragraf argumentasi, tetapi belum sesuai tema dan pola jenis paragraf	Siswa sudah mampu menuliskan paragraf argumentasi sesuai tema tetapi belum bisa menentukan pola jenis paragraf	Siswa sangat mampu menuliskan paragraf argumentasi sesuai tema dan pola jenis paragraf

N. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
1.	Pendahuluan	• Guru masuk kelas dan memberi salam	• Siswa menjawab salam dengan disiplin	1 menit
		• Guru meminta ketua kelas memimpin doa	• Ketua kelas memimpin doa dengan tanggung jawab	1 menit
		• Guru mengabsen siswa	• Semua siswa menjawab	1 menit
		• Guru meminta semua siswa untuk menyanyikan profil pelajar Pancasila	• Semua siswa menyanyikan lagu profil pelajar Pancasila	2 menit
		• Guru menanyakan kebersihan kelas dan menyampaikan pentingnya menjaga protokol kesehatan dan semangat untuk belajar	• Semua siswa menjawab lalu mendengarkan arahan dari guru dengan penuh rasa ingin tahu	1 menit
		• Guru meminta semua	• Siswa mengambil buku	1 menit

No.	Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		siswa mengeluarkan buku paket bahasa Indonesia beserta ATK untuk persiapan pembelajaran	paket bahasa Indonesia dan ATK dengan disiplin	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberi pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> Bolehkan kita memberi pendapat kepada orang lain? Bagaimana cara kita memberi pendapat kepada orang lain? 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan guru dengan disiplin 	2 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan dengan penuh rasa ingin tahu 	1 menit
2.	Inti	Fase 1 : Orientasi Siswa Pada Masalah		7 menit
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompoknya sesuai kesepakatan pertemuan sebelumnya (ada 4 kelompok setiap kelompok beranggota 4 – 5 siswa) Guru meminta siswa mengamati video diskusi yang ditampilkan pada proyektor (TPACK) Guru bertanya : <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan apa yang dilakukan pada video? Apakah semua siswa boleh berpendapat? Bagaimana cara siswa dalam menyampaikan pendapat di video tadi? Guru membagikan LKPD dan lembar evaluasi tugas mandiri pada setiap kelompok Guru meminta siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi paragraf argumentasi sambil melihat materi di power point. TPACK 	<ul style="list-style-type: none"> Siswabergabung dengan kelompoknya secara disiplin Semua siswa menyimak video diskusi dengan rasa ingin tahu Siswa menjawab pertanyaan guru Siswa mengambil LKPD dengan disiplin Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan rasa ingin tahu 	
		Fase 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mengambil soal di amplop kuis secara bergantian Guru meminta semua kelompok mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok mengambil soal di amplop kuis yang dibuat oleh guru Siswa mendengarkan guru dengan rasa ingin 	3 menit

No.	Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		LKPD tugas kelompok dan mengingatkan bahwa setiap kelompok harus membagi tugas untuk mengerjakan LKPD tugas kelompok tersebut supaya cepat selesai		
		Fase 3 : Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan soal yang diterima (Critical Thinking) Guru mendatangi setiap kelompok untuk menjadi fasilitator Guru menilai sikap dan kerjasama kelompok Guru bertanya sudah selesai apa belum pengerjaan tugasnya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi dengan kelompok penuh tanggung jawab Siswa yang belum paham bertanya kepada guru Setiap anggota kelompok mengerjakan tugasnya penuh tanggung jawab Semua siswa menjawab pertanyaan dari guru 	10 menit
		Fase 4 : Mengembangkan dan Menyajikan Hasil		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok yang lain menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> Semua kelompok mendengarkan arahan dari guru Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya, kelompok yang lain menanggapi 	15 menit
		Fase 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa mengerjakan evaluasi tugas mandiri (diberikan bersamaan LKPD) Guru mendatangi setiap kelompok untuk melihat hasil kerja siswa secara mandiri Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok mengumpulkan hasil kerja mandiri dan kelompok di meja guru 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakan soal evaluasi tugas mandiri dengan tanggung jawab Siswa bertanya kepada guru jika belum paham Perwakilan dari kelompok mengumpulkan dengan disiplin 	15 menit
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa membuat kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> Semua siswa menuangkan hasil 	10 enit

No.	Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu
		Guru	Siswa	
		materi yang dipelajari <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya semua siswa kendala mengikuti pembelajaran hari ini • Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam 	pemahamannya untuk membuat kesimpulan secara bergantian <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan guru • Siswa menjawab salam 	

O. Glosarium

Paragraf argumentasi digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide dan pendapat seseorang.

P. Daftar Pustaka

1. Nukman, Eva Y dan C. Erni Setyowati. 2021. *Buku Panduan Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jakarta: Kementerian pendidikan, kebudayaan, dan teknologi Republik Indonesia
2. Nukman, Eva Y dan C. Erni Setyowati. 2021. *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas IV*. Jakarta: Kementerian pendidikan, kebudayaan, dan teknologi Republik Indonesia
3. LKS Bahasa Indonesia Kelas 4 Semester Ganjil. 2021. Penerbit: Karakter
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri Tawang Sari 01

Blitar, 21 September 2022

Guru Kelas 4 – B

AGUNG JATMIKO BUDI, S.Pd
NIP. 19641210 198504 1 003

NISFATUL MARWIYAH, S.Pd
NIP. 19841102 202221 2 022

Lampiran 1

BAHAN AJAR

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: B / IV (Empat)
Jumlah Peserta didik	: 19 Siswa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)
Mode Pembelajaran	: Luring (Tatap Muka)
Kategori siswa	: Reguler
Elemen	: Menyimak, Menulis, Berbicara, dan Presentasi
Kata Kunci	: Paragraf Argumentasi
Metode	: Ceramah, Tanya jawab, diskusi, dan penugasan
Model Pembelajaran	: Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan	: Saintifik dan TPACK

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Menyimak

Siswa mampu memahami ide pokok (gagasan) suatu pesan lisan, informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi. Siswa mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan atau dari media audio.

Menulis

Siswa mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Siswa terampil menulis tegak bersambung.

Berbicara dan Presentasi

Siswa mampu berbicara dengan pilihan kata dan sikap tubuh/gestur yang santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Siswa mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif. Siswa mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya. Siswa mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat **menyimpulkan** informasi yang ada pada video diskusi kelas tentang "Kesepakatan kelas". **(C5 – Evaluasi)**
2. siswa dapat **menganalisis** definisi, ciri-ciri, pola paragraf, dan cara membuat paragraf argumentasi. **(C4 – Analisis)**
3. siswa dapat **membuat** pendapat dari masalah yang disajikan pada amplop kuis. **(C6 – Kreasi)**
4. Siswa dapat **mengkategorikan** paragraf argumentasi berdasarkan polanya **(C5 – Evaluasi)**

D. MATERI

Paragraf Argumentasi

Saat berdiskusi atau menyampaikan pendapat secara lisan atau tertulis, kita perlu menyebutkan alasan atau penyebab kita berpendapat demikian. Makin kuat alasan, atau didukung oleh bukti – bukti seperti peraturan atau data ilmiah, maka makin kuat pula pendapat kita. Pernyataan yang kita sampaikan itu disebut argumentasi. Jika argumentasi disampaikan dalam bentuk tertulis atau dalam sebuah paragraf, paragraf yang kita tulis disebut paragraf argumentasi. Jadi, paragraf argumentasi digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide dan pendapat seseorang.

Tujuan paragraf argumentasi adalah meyakinkan atau membujuk para pembaca agar memiliki pemikiran yang sama dengan penulis. Pada paragraf argumentasi penulis akan menyampaikan pendapat disertai dengan penjelasan dan alasan yang kuat serta meyakinkan supaya pembaca dapat terpengaruh.

1. Ciri – ciri Paragraf Argumentasi

Beberapa ciri – ciri dari paragraf argumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Berisikan ide maupun pandangan penulis terhadap suatu permasalahan
- b. Disertai alasan serta bukti yang logis
- c. Disertai data faktual
- d. Berisikan analisis data yang masuk akal dan bersifat persuasif
- e. Berisikan analog permasalahan untuk memperkuat argumentasi
- f. Diakhiri dengan kesimpulan yang juga memperkuat argumentasi secara luas

2. Pola Paragraf Argumentasi

Paragraf argumentasi dapat dibangun dengan beberapa pola, diantaranya:

a. Pola sebab – akibat

Yaitu menuliskan sebab maupun latar belakang suatu masalah secara jelas. Baru setelah sebab dijelaskan, penulis menuliskan akibat yang terjadi sebab tersebut.

Contoh:

Hujan berturut-turut mengguyur desa kami. Air sungai berangsur-angsur naik. Jalan dan halaman rumah pun mulai tergenang. Akhirnya, banjir melanda desa kami. Korban harta dan jiwa tidak dapat dielakan lagi.

b. Pola akibat – sebab

Yaitu menuliskan akibat dari suatu permasalahan terlebih dahulu, baru menjelaskan mengapa masalah tersebut bisa terjadi.

Contoh:

Udara di kota-kota industri sangat kotor dengan banyaknya asap hitam hasil pembakaran di pabrik-pabrik. Udara makin panas sehingga menyebabkan berbagai dampak lingkungan hidup. Es di kutub selatan dan di Greenland mulai mencair. Itulah berbagai akibat yang terjadi karena eksploitasi besar-besaran minyak bumi.

c. Pola analogi

Yaitu menggunakan analogi untuk memperkuat pendapat. Analogi merupakan pola pengembangan dengan membandingkan dua hal yang berbeda namun memiliki banyak persamaan. Berdasarkan banyak kesamaan, ditarik suatu simpulan

Contoh:

Seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan dan berpendidikan tinggi, ia akan seperti padi. Setangkai padi yang mulai berisi akan merunduk. Makin bernas bulir padi itu, makin merunduk tangkainya. Begitu pula manusia yang berilmu

dan berpendidikan tinggi. Semakin ia berwawasan semakin ia merendahkan hati seperti merunduknya setangkai padi yang berbulir bernas.

d. Pola generalisasi (Pola umum)

Yaitu Pola dilakukan dengan menarik kesimpulan dengan mengacu pada data atau fakta yang sesuai dalam jumlah yang cukup.

Contohnya

Setelah diadakan survei ke permukiman liar di sepanjang rel kereta api itu, banyak penduduk yang menempati rumah-rumah yang terbuat dari bahan yang berupa seng, papan, dan kardus bekas. Rumah itu tidak memiliki MCK, pendek, pengap, berlantai tanah, dan lembap. Jadi dapat dikatakan bahwa tempat tinggal mereka tidak layak huni dan tidak sehat.

3. Menyusun Paragraf Argumentasi

Berikut langkah – langkah menyusun paragraf argumentasi:

- a. Menentukan topik atau tema
- b. Menentukan tujuan penulisan paragraf argumentasi
- c. Mengumpulkan berbagai data atau informasi mengenai topic yang dibahas
- d. Memilih jenis pola pengembangan paragraf
- e. Membuat kerangka paragraf dan mengembangkannya menjadi paragraf argumentasi yang utuh

Lampiran 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

TUGAS KELOMPOK

KUIS NOMOR 1

TEMA PERMASALAHAN : GAGAL PANEN

POLA PARAGRAF : SEBAB - AKIBAT

KUIS NOMOR 2

TEMA PERMASALAHAN : MENJAGA LINGKUNGAN

POLA PARAGRAF : ANALOGI

KUIS NOMOR 3

TEMA PERMASALAHAN : SAMPAH DI TAMAN KOTA

POLA PARAGRAF : AKIBAT - SEBAB

KUIS NOMOR 4

TEMA PERMASALAHAN : HEWAN MAMALIA

POLA PARAGRAF : GENERALISASI

Lampiran 4

CONTOH JAWABAN TUGAS KELOMPOK

No.	Tema	Pola Paragraf	Contoh Jawaban
1.	Gagal Panen	Sebab - Akibat	Kemarau tahun ini cukup panjang. Sebelumnya, pohon-pohon di hutan sebagai penyerap air banyak yang ditebang. Di samping itu, irigasi di desa ini tidak lancar. Ditambah lagi dengan harga pupuk yang makin mahal dan kurangnya pengetahuan para petani dalam menggarap lahan tanahnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan panen di desa ini selalu gagal.
2.	Menjaga Lingkungan	Analogi	Tubuh manusia tak ubahnya lingkungan hidup di sekitarnya. Tubuh sejatinya harus dirawat dan dijaga. Jika tidak, tubuh akan mudah terkena berbagai penyakit. Sama seperti dalam menjaga lingkungan hidup di sekitar kita. Lingkungan sekitar sejatinya harus kita rawat dan kita jaga, agar lingkungan tidak mudah rusak. Jika lingkungan di sekitar terlantar atau bahkan rusak, maka lingkungan tersebut akan membahayakan manusia itu sendiri. Maka, kita harus merawat lingkungan hidup di sekitar seperti saat merawat tubuh kita sendiri. Hal ini yang dimaksud dengan melestarikan lingkungan. Lingkungan yang sehat dan terawat, mencerminkan kita sendiri yang hidup di sekitarnya.
3.	Sampah di taman Kota	Akibat – Sebab	Setiap hari Minggu, aku dan ibu lari pagi di taman kota. Taman kota dekat rumahku dibangun sebagai wahana bermain dan olahraga. Banyak orang yang datang kesana untuk olahraga pagi dan sore hari. Tetapi, akhir – akhir ini banyak pengunjung yang tidak nyaman dengan sampah yang berserakan. Masih banyak orang yang tidak peduli dengan lingkungan. Sampah – sampah bertebaran di berbagai tempat di dalam taman. Tak jarang pula, tercium bau busuk dari sampah – sampah yang menumpuk.
4.	Hewan Mamalia	Generalisasi	Sapi berkembang biak dengan cara melahirkan, mereka melahirkan anaknya setelah mengandung di dalam perut. Demikian pula dengan kambing, mereka juga berkembang biak dengan cara melahirkan. Berbeda dengan sapi, kambing memiliki massa untuk mengandung anak yang lebih singkat daripada sapi. Tidak hanya sapi dan kambing, kerbau pun melahirkan anak – anaknya. Hal ini

No.	Tema	Pola Paragraf	Contoh Jawaban
			dikarenakan mereka memiliki kelenjar susu yang ada pada tubuh bagian bawah mereka. Oleh karena itu, semua hewan mamalia berkaki empat memiliki kelenjar susu pada bagian tubuhnya.

Keterangan:

Untuk masing – masing skor nomor soal 75 – 100

Lampiran 5

**TUGAS MANDIRI
BAHASA INDONESIA “PARAGRAF ARGUMENTASI”**

Nama :

Tentukan Jenis paragraf argumentasi dan pola paragraf setiap soal dibawah ini dilengkapi alasan!

1. Watak manusia ibarat padi yang terhampar di sawah yang luas. Ketika manusia sudah mencapai apa yang diinginkan maka, sifatnya akan menjadi rendah hati dan murah hati. Begitu pula dengan padi yang semakin berisi, semakin merunduk pula. Namun, apabila padi itu kosong, ia akan berdiri tegak.

Jawab:

.....

.....

.....

2. Banyaknya jumlah kasus kecelakaan di jalan raya tahun ini bahkan terus meningkat. Menurut data kepolisian, tahun kemarin jumlah kasus kecelakaan mencapai 4.500 kasus, dibandingkan dengan tahun ini yang telah mencapai 5.300 kasus pada hari setelah lebaran, sehingga dipastikan akan semakin bertambah. Dari 5.300 kasus, presentasi yang paling banyak adalah kendaraan bermotor. Meningkatnya angka kecelakaan ini karena pemudik lebih banyak menggunakan kendaraan sepeda motor.

Jawab:

.....

.....

.....

3. Permasalahan yang paling besar dihadapi Indonesia saat ini adalah sampah karena sudah tidak terkontrol lagi. Ada plastik, yang menjadi salah satu diantara banyak kendala yang sangat berpengaruh besar bagi Indonesia. Perlu adanya langkah efektif yang bisa memangkas jumlah sampah plastik ini. Sampah yang tidak terkontrol menimbulkan banyak bencana seperti banjir, masyarakat masih banyak membuang sampah sembarangan. Maka, perlu adanya pendidikan mengenai sampah dan cara membuang sampah dengan baik supaya tidak salah. Pemerintah pun perlu memberi sanksi tegas jika ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Jawab:

.....

.....

.....

4. Ibu Shinta, istri dari bapak Yusuf, setiap minggunya mengikuti pengajian di masjid kompleks rumahnya. Melati, anak dari bapak Yusuf sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di kampus. Sedangkan, bapak Yusuf aktif menjadi imam di masjid. Jadi, bisa dikatakan keluarga bapak Yusuf sangat taat dalam berurusan agama.

Jawab:

.....

.....

.....

Lampiran 6

**KUNCI JAWABAN DAN PENILAIAN
TUGAS MANDIRI**

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Watak manusia ibarat padi yang terhampar di sawah yang luas. Ketika manusia sudah mencapai apa yang diinginkan maka, sifatnya akan menjadi rendah hati dan murah hati. Begitu pula dengan padi yang semakin berisi, semakin merunduk pula. Namun, apabila padi itu kosong, ia akan berdiri tegak.	Paragraf argumentasi analogi karena paragraf tersebut menggunakan perbandingan 2 objek yang dianggap serupa yaitu watak manusia dan padi yang terhampar luas disawah.	10 – 25
2	Banyaknya jumlah kasus kecelakaan di jalan raya tahun ini bahkan terus meningkat. Menurut data kepolisian, tahun kemarin jumlah kasus kecelakaan mencapai 4.500 kasus, dibandingkan dengan tahun ini yang telah mencapai 5.300 kasus pada hari setelah lebaran, sehingga dipastikan akan semakin bertambah. Dari 5.300 kasus, presentasi yang paling banyak adalah kendaraan bermotor. Meningkatnya angka kecelakaan ini karena pemudik lebih banyak menggunakan kendaraan sepeda motor.	Paragraf argumentasi akibat sebab karena paragraf disamping menampilkan akibat kecelakaan penyebabnya adalah pemudik lebih banyak menggunakan kendaraan sepeda motor	10 – 25
3	Permasalahan yang paling besar dihadapi Indonesia saat ini adalah sampah karena sudah tidak terkontrol lagi. Ada plastik, yang menjadi salah satu diantara banyak kendala yang sangat berpengaruh besar bagi Indonesia. Perlu adanya langkah efektif yang bisa memangkas jumlah sampah plastik ini. Sampah yang tidak terkontrol menimbulkan banyak bencana seperti banjir, masyarakat masih banyak membuang sampah sembarangan. Maka, perlu adanya pendidikan mengenai sampah dan cara membuang sampah dengan baik supaya tidak salah. Pemerintah pun perlu memberi sanksi tegas jika ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.	Paragraf argumentasi sebab –akibat karena paragraf disamping menampilkan sebab sampah yang tidak terkontrol. Akibatnya menimbulkan banjir	10 – 25

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4	Ibu Shinta, istri dari bapak Yusuf, setiap minggunya mengikuti pengajian di masjid kompleks rumahnya. Melati, anak dari bapak Yusuf sering mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di kampus. Sedangkan, bapak Yusuf aktif menjadi imam di masjid. Jadi, bisa dikatakan keluarga bapak Yusuf sangat taat dalam berurusan agama.	Paragraf argumentasi generalisasi karena paragraf disamping menampilkan kebenaran pendapat dari mayoritas banyak orang	10 – 25
Jumlah skor Maksimal			100

Lampiran 7

**RUBRIK PENILAIAN TUGAS KELOMPOK
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
“PARAGRAF ARGUMENTASI”**

Tabel penilaian:

Kelompok ke-	Kriteria Penilaian			Total Nilai
	Kelengkapan Materi	Penulisan Materi	Kemampuan Presentasi	
1				
2				
3				
4				

Kriteria penilaian:

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Kelengkapan materi	4	<ul style="list-style-type: none"> Lembar jawaban terdapat: <ol style="list-style-type: none"> Jenis argumentasi Pola argmentasi Tema
	3	Terdapat 1 kriteria pada kelengkapan materi yang tidak terpenuhi pada skor 4
	2	Terdapat 2 kriteria pada kelengkapan materi yang tidak terpenuhi pada skor 4
	1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kelengkapan materi yang tidak terpenuhi pada skor 4
Penulisan materi	4	<ul style="list-style-type: none"> Tulisan dapat terbaca jelas Isi materi dibuat ringkas dan berbobot Bahasa yang digunakan mudah dipahami
	3	Terdapat 1 kriteria pada penulisan materi tidak terpenuhi pada skor 4
	2	Terdapat 2 kriteria pada penulisan materi yang tidak terpenuhi pada skor 4
	1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada penulisan materi yang tidak terpenuhi pada skor 4
Kemampuan presentasi	4	<ul style="list-style-type: none"> Dipresentasikan dengan percaya diri , antusias, dan bahasa yang lantang Seluruh anggota kelompok berpartisipasi dalam presentasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berargumentasi dan mengemukakan ide dengan baik • Memenejemen waktu dengan baik
	3	Terdapat 1 kriteria pada kemampuan presentasi tidak terpenuhi pada skor 4
	2	Terdapat 2 kriteria pada kemampuan presentasi yang tidak terpenuhi pada skor 4
	1	Terdapat lebih dari 2 kriteria pada kemampuan presentasi yang tidak terpenuhi pada skor 4

RUBRIK PENILAIAN KERJA KELOMPOK

Kelompok ke -	Kerjasama				kekompakan				Total Nilai
	1	2	3	4	1	2	3	4	
1									
2									
3									
4									

Kriteria Penilaian

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Kerjasama	4	Setiap anggota saling membantu dalam mencari informasi dan saling melengkapi dalam menceritakan informasi
	3	Hanya beberapa anggota yang membantu dalam mencari informasi tetapi semua anggota saling melengkapi dalam menceritakan informasi
		Setiap anggota saling membantu dalam mencari informasi tetapi hanya beberapa anggota yang melengkapi dalam menceritakan informasi
	2	Hanya ada beberapa anggota yang membantu dalam mencari informasi dan melengkapi dalam menceritakan informasi
1	Setiap anggota tidak saling membantu dalam mencari informasi dan tidak saling melengkapi dalam menceritakan informasi	
Kekompakan	4	Setiap anggota memiliki porsi tugas yang seimbang dan menyimak pembicaraan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya
	3	Hanya beberapa anggota yang mengerjakan tugas tetapi semua anggota menyimak pembicaraan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya
		Setiap anggota memiliki porsi tugas yang seimbang tetapi hanya beberapa anggota yang menyimak pembicaraan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya
	2	Hanya beberapa anggota yang mengerjakan tugas dan hanya beberapa anggota yang menyimak pembicaraan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya
1	Hanya ada satu orang yang mengerjakan tugas dan semua anggota tidak menyimak pembicaraan pada saat berdiskusi dengan kelompoknya	

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Nama Siswa	Kelompok ke -	Tanggung Jawab			Peduli			Bekerja Keras			Total Nilai
			3	2	1	3	2	1	3	2	1	

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Tanggung Jawab	3	Siswa langsung mengerjakan tugas dengan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
	2	Siswa tidak langsung mengerjakan tugas, tetapi tepat waktu dalam mengumpulkannya
	1	Siswa tidak mengerjakan tugas
Peduli	3	Siswa memberi arahan kepada temannya yang kesulitan mengerjakan tugas
	2	Siswa memberi contekan temannya yang kesulitan mengerjakan tugas
	1	Siswa tidak peduli dengan temannya yang kesulitan mengerjakan tugas
Bekerja Keras	3	Siswa mengerjakan dengan mencari sendiri informasi terkait tugas yang diberikan oleh guru
	2	Siswa mengerjakan tugas, tetapi meminta bantuan teman untuk mencari informasi terkait tugas yang diberikan oleh guru
	1	Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

Lampiran 8

KISI-KISI BUTIR SOAL TUGAS MANDIRI

IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase/ Kelas	: B / IV (Empat)
Jumlah Peserta didik	: 19 Siswa
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 Pertemuan)
Mode Pembelajaran	: Luring (Tatap Muka)
Kategori siswa	: Reguler
Elemen	: Menulis
Kata Kunci	: Paragraf Argumentasi

Capaian Pembelajaran

Menulis

Siswa mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Siswa terampil menulis tegak bersambung.

Indikator Ketercapaian Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif						Bentuk Soal	Bobot Nilai	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Siswa dapat mengkategorikan paragraf argumentasi berdasarkan polanya (C5 – Evaluasi)	Disajikan pernyataan paragraf Argumentasi, siswa diminta menyebutkan pola paragraf beserta alasannya					√		Soal Uraian	25	1
	Disajikan pernyataan paragraf Argumentasi, siswa diminta menyebutkan pola paragraf beserta alasannya					√		Soal uraian	25	2
	Disajikan pernyataan paragraf Argumentasi, siswa diminta menyebutkan pola paragraf beserta alasannya					√		Soal uraian	25	3
	Disajikan pernyataan paragraf Argumentasi, siswa diminta menyebutkan pola paragraf beserta alasannya					√		Soal uraian	25	4

Lampiran 9

Soal Remedial

Nama :

Jawablah soal dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud paragraf argumentasi?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Tuliskan 3 ciri – ciri paragraf Argumentasi!

Jawab:

.....
.....
.....

3. Sebutkan pola pengembangan paragraf argumentasi!

Jawab:

.....
.....
.....

4. **Bacalah paragraf Argumentasi dibawah ini!**

Rokok mengandung banyak sekali zat yang berbahaya dan sebenarnya sangat mematikan, meski memang memberikan efek yang nikmat. Ada banyak zat racun yang ada di rokok, satu di antaranya zat Aceton, yang biasa dipakai dalam pembersih kuku. Rokok memiliki zat adiktif juga, sehingga orang yang mengonsumsinya akan ketagihan dan tidak bisa berhenti. Kandungan racun yang masuk terus menerus ke tubuh bisa merusak tubuh secara perlahan dan menyebabkan kematian.

Apa pola pengembangan Paragraf argumnetasi di atas?

Jawab:

.....
.....
.....

Lampiran 10

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Remedial

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Apa yang dimaksud paragraf argumentasi?	Paragraf yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan atau ide dan pendapat seseorang.	10 – 25
2	Tuliskan 3 ciri – ciri paragraf Argumentasi!	<ul style="list-style-type: none"> a. Berisikan ide maupun pandangan penulis terhadap suatu permasalahan b. Disertai alasan serta bukti yang logis c. Disertai data faktual d. Berisikan analisis data yang masuk akal dan bersifat persuasif e. Berisikan analog permasalahan untuk memperkuat argumentasi f. Diakhiri dengan kesimpulan yang juga memperkuat argumentasi secara luas 	10 – 25
3	Sebutkan pola pengembangan paragraf argumentasi!	<ul style="list-style-type: none"> • Sebab – akibat • Akibat – sebab • Analogi • Generalisasi 	10 – 25
4	<p><i>Bacalah paragraf Argumentasi dibawah ini!</i></p> <p>Rokok mengandung banyak sekali zat yang berbahaya dan sebenarnya sangat mematikan, meski memang memberikan efek yang nikmat. Ada banyak zat racun yang ada di rokok, satu di antaranya zat Aceton, yang biasa dipakai dalam pembersih kuku. Rokok memiliki zat adiktif juga, sehingga orang yang mengonsumsinya akan ketagihan dan tidak bisa berhenti. Kandungan racun yang masuk terus menerus ke tubuh bisa merusak tubuh secara perlahan dan menyebabkan kematian.</p> <p>Apa pola pengembangan Paragraf argumnetasi di atas?</p>	Sebab - akibat	10 – 25
Jumlah skor Maksimal			100

Lamipran 11

Soal Pengayaan

Nama :

Tentukan pola pengembangan paragraf argumentasi dibawah ini!

1. Sepuluh tahun yang lalu, hutan bakau dibabat habis-habisan. Lahan bekas hutan bakau itu disulap menjadi tambak-tambak udang windu. Memang, pengusaha udang windu pada waktu itu memperoleh keuntungan besar karena harganya sangat mahal di luar negeri. Akan tetapi, setelah barang dagangan itu tidak laku di pasaran internasional, para pengusaha kembali ke kota, meninggalkan kerusakan lingkungan. Laut tercemar karena hutan bakau yang menyaring limbah yang masuk ke laut tidak ada lagi. Sekarang, puluhan ribu nelayan sulit menghidupi keluarganya karena tidak ada ikan yang dapat ditangkap di tepi pantai.

Jawab:

.....
.....
.....

2. Kita tentu senang berada di lingkungan yang bersih. Lebih-lebih jika lingkungan itu bebas dari sampah yang berceceran. Mengapa? Sampah, apalagi yang menggunung, selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, juga menjadi sarang penyakit. Berbagai bibit penyakit yang berkembang biak di dalam sampah itu mengancam kesehatan kita. Makin banyak sampah di sekitar kita, makin besar juga ancaman itu. Sebaliknya, makin bersih lingkungan kita, makin besar juga harapan kita untuk hidup sehat. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi kita. Mungkin kita kurang menyadari hal itu jika kita sedang sehat. Akan tetapi, jika kesehatan kita terganggu alias sakit, kita baru menyadari bahwa biaya untuk memulihkan menjadi sehat lagi tidak sedikit. Lebih-lebih jika penyakitnya tergolong berat maka perlu biaya untuk membayar dokter, membeli obat, dan biaya opname di rumah sakit yang jumlahnya tentu tidak sedikit.

Jawab:

.....
.....
.....

Lampiran 12

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Pengayaan

No.	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	<p>Sepuluh tahun yang lalu, hutan bakau dibabat habis-habisan. Lahan bekas hutan bakau itu disulap menjadi tambak-tambak udang windu. Memang, pengusaha udang windu pada waktu itu memperoleh keuntungan besar karena harganya sangat mahal di luar negeri. Akan tetapi, setelah barang dagangan itu tidak laku di pasaran internasional, para pengusaha kembali ke kota, meninggalkan kerusakan lingkungan. Laut tercemar karena hutan bakau yang menyaring limbah yang masuk ke laut tidak ada lagi. Sekarang, puluhan ribu nelayan sulit menghidupi keluarganya karena tidak ada ikan yang dapat ditangkap di tepi pantai.</p>	<p>Sebab – Akibat Karena Hutan bakau di babat habis-habisan, akibatnya puluhan ribu nelayan sulit menghidupi keluarganya karena tidak ada ikan yang dapat ditangkap di tepi pantai</p>	25 – 50
2	<p>Kita tentu senang berada di lingkungan yang bersih. Lebih-lebih jika lingkungan itu bebas dari sampah yang berceceran. Mengapa? Sampah, apalagi yang menggunung, selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, juga menjadi sarang penyakit. Berbagai bibit penyakit yang berkembang biak di dalam sampah itu mengancam kesehatan kita. Makin banyak sampah di sekitar kita, makin besar juga ancaman itu. Sebaliknya, makin bersih lingkungan kita, makin besar juga harapan kita untuk hidup sehat. Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi kita. Mungkin kita kurang menyadari hal itu jika kita sedang sehat. Akan tetapi, jika kesehatan kita terganggu alias sakit, kita baru menyadari bahwa biaya untuk memulihkan menjadi sehat lagi tidak sedikit. Lebih-lebih jika penyakitnya tergolong berat maka perlu biaya untuk membayar dokter, membeli obat, dan biaya opname di rumah sakit yang jumlahnya tentu tidak sedikit.</p>	<p>Analogi Membandingkan 2 hal yaitu: Sampah, apalagi yang menggunung, selain mengesankan jorok dan menimbulkan bau busuk, juga menjadi sarang penyakit Sebaliknya, makin bersih lingkungan kita, makin besar juga harapan kita untuk hidup sehat</p>	25 – 50
Jumlah skor Maksimal			100